

## RINGKASAN

**PEMUPUKAN TANAMAN BELUM MENGHASILKAN III KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* L.) DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA 1 REGIONAL 5 KEBUN JAVA COFFEE ESTATE RAYON KALISAT JAMPIT BONDOWOSO**, Dio Bintang Kurniawan, A32221337, Tahun 2025, 72 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Achmad Hamdani, S.P (Pembimbing Lapang), Dyah Nuning Erawati, S.P., M.P (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan vokasional dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit Bondowoso.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PTPN 1 Regional 5 untuk menentukan produktifitas tanaman kopi adalah pemupukan TBM. Pemupukan menjadi salah satu faktor penting dalam teknik budidaya, karena melalui pemupukan, maka makanan untuk keperluan tanaman dapat tercukupi. Tanpa adanya pemupukan, maka makanan tidak bisa tersedia dan akan berdampak pada pertumbuhan, perkembangan, dan produksi tanaman kopi. Pada fase tanaman belum menghasilkan III, yang umumnya berlangsung pada usia 2 hingga 3 tahun, tanaman kopi arabika memerlukan pemupukan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan vegetatif yang optimal. Pemupukan pada fase ini bertujuan untuk memperkuat sistem perakaran, meningkatkan pertumbuhan tajuk, dan mempersiapkan tanaman agar dapat berproduksi dengan baik saat memasuki fase Tanaman Menghasilkan .

Hasil kegiatan magang di PTPN 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit, mahasiswa memperoleh pengalaman dari Pembibitan, TTI, Pemeliharaan TBM, Pemeliharaan TM, Panen dan Proses pengolahan di pabrik. Mahasiswa juga bersosialisasi langsung dengan pekerja dan pengelola afdeling Kampung Baru, Kampung Malang, dan Pabrik sehingga dapat mempelajari dan memahami etika dan budaya di perusahaan PTPN 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit, Bondowoso.

Kegiatan magang menjadikan mahasiswa dapat memahami pemupukan yang harus dilakukan pada tanaman belum menghasilkan antara teori maupun praktek di lapang. Penentuan dosis dan cara aplikasi harus sesuai dengan 6T dan rekomendasi pemupukan. Pemupukan yang dilakukan pada TBM III kopi bertujuan untuk memperbaiki unsur hara agar mendapatkan hasil produksi yang optimal.